

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi readmisi rawat inap pada pasien penyakit ginjal kronis dengan terapi hemodialisa di Rumah Sakit Semen Padang Hospital dan Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo di kota Padang, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Karakteristik demografi pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa menunjukkan sebagian besar berusia 45-65 tahun, lebih dari separoh berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terbanyak adalah SMA serta separoh responden tidak bekerja
- b. Terdapat hubungan antara usia, dukungan keluarga dan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa dengan kejadian readmisi.
- c. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, kormobiditas dan kadar hemoglobin pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa dengan kejadian readmisi.
- d. Variabel kepatuhan dan usia merupakan variabel yang paling dominan terhadap kejadian readmisi.

B. Saran

1. Pelayanan keperawatan

Pemberi pelayanan dapat berkolaborasi dengan pihak lain khususnya dalam hal ini untuk mengedukasi pasien dan keluarga mengenai pentingnya kepatuhan terhadap pembatasan cairan, diet, dan jadwal hemodialisis untuk mencegah komplikasi dan mengurangi risiko readmisi. Serta juga mengajarkan keluarga dan pasien menghitung input-output cairan pasien. Dan diharapkan juga adanya petugas hemodialisa, dokter jaga yang kompeten mengenai hemodialisa.

2. Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan baru dalam bidang pengelolaan pasien penyakit ginjal kronis penyakit ginjal kronis dan faktor-faktor yang mempengaruhi readmisi.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi readmisi pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis, seperti aspek psikologis dan sosial pasien, serta dampaknya terhadap kepatuhan pengobatan dan hasil perawatan. Serta diharapkan dapat mengembangkan dan menguji intervensi khusus yang ditujukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien, seperti program edukasi yang lebih intensif dan dukungan teknologi dalam memantau pembatasan cairan dan kepatuhan diet